

PENGARUH PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA PADA TOKO BAJU MARABES

Resi Safitri *¹
Meirani Betriana ²
Chairani Adelina ³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Prabumulih

*e-mail: resisafitri1210@gmail.com¹, meiranibetriana555.ypp@gmail.com², Chairaniadelina@unpra.ac.id³

Abstrak

Resi Safitri (2025): "Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Pada Toko Baju Marabes". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba pada Toko Baju Marabes. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah data mengenai penjualan, biaya operasional dan laba pada Toko Baju Marabes. Sampel pada penelitian ini adalah data mengenai penjualan, biaya operasional dan laba pada Toko Baju Marabes Pada Tahun 2021-2023. Teknik sampling dilakukan dengan menggunakan teknik nonprobability sampling dengan cara pengambilan data purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Penjualan (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba (Y) dengan nilai t hitung $> t$ tabel atau $4.888 > 1.692$, dengan nilai signifikan $= 0,000 < 0,05$. Variabel Biaya Operasional (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba (Y) dengan nilai t hitung $> t$ tabel atau $15.163 > 1.692$, dengan nilai signifikan $= 0,000 < 0,05$. Sedangkan secara simultan penjualan dan biaya operasional secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba, dimana dapat dilihat bahwa nilai F hitung (129.160) $> F$ tabel (3.280) dengan nilai signifikan $= 0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Penjualan, Biaya Operasional, Laba

Abstract

Resi Safitri (2025): "The Effect of Sales and Operational Cost on Profit at Marabes Clothing Store". This study aims to determine the effect of sales and operational costs on profit at Marabes Clothing Store. This study is a type of quantitative research using secondary data. The population in this study is data on sales, operating costs and profits at the Marabes Clothing Store. The sample in this study is data on sales, operating costs and profits at the Marabes Clothing Store in 2021-2023. The sampling technique was carried out using a nonprobability sampling technique with purposive sampling data collection. The results of the study indicate that the Sales variable (X_1) partially has a significant effect on profit (Y) with a calculated t value $> t$ table or $4,888 > 1.692$, with a significant value $= 0,000 < 0,05$. The Operational cost variable (X_2) partially has a significant effect on profit (Y) with a calculated t value $> t$ table or $15.163 > 1.692$, with a significant value $= 0,000 < 0,05$. While simultaneously sales and operational costs together have an effect on profit, where it can be seen that the calculated F value (129.160) $> F$ table (3.280) with a significant value $= 0,000 < 0,05$.

Keywords: Sales, Operational Costs, Profit

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi, meningkatnya akses pasar dan persaingan yang semakin ketat sektor usaha ritel, khususnya toko baju. Menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan eksistensinya, globalisasi memberikan dampak signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat dan cara berbisnis. Perubahan gaya hidup dan preferensi konsumen yang cepat, ditambah dengan kemudahan akses pasar melalui platform online, memaksa toko-toko pakaian seperti Toko Baju Marabes untuk beradaptasi dengan cepat.

Dalam menjalankan bisnis tentunya sebuah usaha memiliki suatu tujuan, tujuan utama mendirikan sebuah usaha adalah untuk mendapatkan laba. Pengusaha diharuskan mengelola perencanaan laba dengan baik agar mendapatkan hasil yang maksimal. Penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan usaha dengan membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba tahun-tahun sebelum dan sesudahnya.

Penjualan adalah kegiatan atau proses menjual produk atau layanan kepada pelanggan dengan tujuan mendapatkan pendapatan atau keuntungan (Intan, dkk., 2023:107). Penjualan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu usaha. Dalam

menjalankan kegiatan operasionalnya, suatu usaha juga harus mengeluarkan biaya operasional yang mencakup seluruh pengeluaran yang diperlukan seperti biaya sewa, biaya gaji karyawan, biaya listrik, dan biaya lainnya untuk mendukung proses produksi hingga distribusi produk atau layanan kepada pelanggan. Laba merupakan salah satu hal terpenting dalam menjalankan roda perusahaan. Laba merupakan tambahan pendapatan berupa harta, benda, dan uang yang dapat digunakan perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasionalnya. Laba yang diperoleh dapat dimaksimalkan dengan peningkatan penjualan produk perusahaan atau meminimalkan biaya operasional. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi laba adalah penjualan.

Toko Baju Marabes adalah sebuah usaha yang sedang dijalankan oleh seorang pengusaha yang bernama Susanto, usaha baju ini berdiri sejak tahun 2018 sehingga sudah berjalan kurang lebih selama 7 tahun. Toko Baju Marabes berlokasi di Tanah Abang Kabupaten Pali, dan beroperasi sebagai usaha dagang di bidang busana dimana laba yang diperoleh berasal dari hasil penjualan. Perkembangan laba dalam usaha ini meningkat apabila penjualan produk juga meningkat. Penjualan yang dilakukan usaha ini seperti baju anak-anak, baju dewasa, baju daster, dan lain sebagainya. Peningkatan penjualan akan mempengaruhi atau meningkatkan laba yang akan diperoleh.

Tabel 1
Data Penjualan dan Biaya Operasional Pada Toko Baju Marabes

Tahun	Penjualan	Biaya Operasional
2021	Rp. 821.205.000	Rp. 90.000.000
2022	Rp. 1.168.195.000	Rp. 91.500.000
2023	Rp. 1.406.335.000	Rp. 81.000.000

Sumber: Toko Baju Marabes 2024

Berdasarkan tabel diatas, penjualan pada Toko Baju Marabes ini mengalami penurunan pada tahun 2021 dengan penjualan sebesar Rp. 821.205.000, dan terjadi kenaikan lagi pada tahun 2022-2023 dengan penjualan terbesar Rp.1.406.335.000. Hal ini terjadi karena pada tahun 2021 adanya pandemic *covid-19* yang melanda masyarakat Indonesia sehingga mengakibatkan berkurangnya pengunjung yang datang.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Penjualan

Menurut Intan, dkk (2023:107) Penjualan adalah kegiatan atau proses menjual produk atau layanan kepada pelanggan dengan tujuan mendapatkan pendapatan atau keuntungan.

Adapun indikator penjualan ini adalah :

$$\text{Penjualan} = \text{total unit} \times \text{harga jual}$$

2. Biaya Operasional

Menurut Rieke, dkk (2024:137) biaya operasional adalah biaya yang berkaitan dengan operasi harian perusahaan, seperti biaya gaji, biaya *overhead* dan biaya pemeliharaan.

Adapun indikator biaya operasional adalah :

$$\text{Biaya operasional} = \text{biaya gaji} + \text{biaya sewa} + \text{biaya listrik}$$

3. Laba

Menurut Hadriana (2020:174) laba adalah kenaikan modal (asset bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempunyai badan usaha selama satu periode, kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi pemilik.

Adapun indikator laba adalah :

$$\text{Laba operasi} = \text{laba kotor} - \text{biaya operasi}$$

METODE

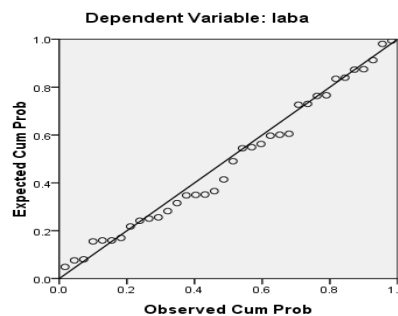
Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba. Jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif yang berupa data mengenai penjualan, biaya operasional dan laba. Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Populasi pada penelitian ini yaitu data mengenai penjualan, biaya operasional dan laba pada Toko Baju Marabes. Sampel berupa data mengenai penjualan, biaya operasional dan laba pada Toko Baju Marabes Pada Tahun 2021-2023, dengan menggunakan teknik sampling *Nonprobability Sampling* dengan cara pengambilan data *Purposive Sampling*. Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik yang berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya menggunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan : $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$. pengujian dilakukan melalui uji t (parsial), uji f (simultan), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba.

HASIL DAN DISKUSI

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal P-P *Plots*.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar 1 diatas menunjukkan penyebaran data disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi unsur normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Tabel 2
Hasil Uji Multikoliniearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
penjualan	.637	1.571
biaya operasional	.637	1.571

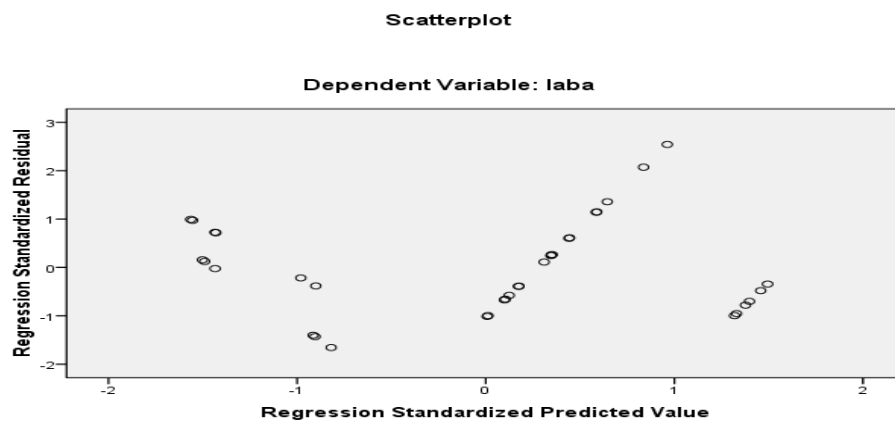
a. Dependent Variable: laba

Sumber :output spss 2016

Berdasarkan tabel 2 maka dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk penjualan (X_1) sebesar 1,571 dengan nilai *tolerance* 0,637, nilai VIF untuk biaya operasional (X_2) sebesar 1,571 dengan nilai *tolerance* 0,637. Dari semua variabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari Multikolonieritas dan layak digunakan.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 2 tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik data tidak terdapat pola yang jelas dan menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.942 ^a	.887	.880		2802.037714	.822

a. Predictors: (Constant), biaya operasional, penjualan

b. Dependent Variable: laba

Berdasarkan dari hasil diatas maka diketahui nilai Durbin-Watson (d) adalah sebesar 0,822 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel durbin-watson pada signifikansi 5% dengan jumlah sampel 36 dan jumlah k=3, maka diperoleh nilai dL adalah 1,2953 dan nilai dU sebesar 1,6539 sehingga nilai 4-dU adalah 2,3461. Maka menghasilkan posisi $d < dL$, yaitu $0,822 < 1,2953$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini terjadi autokorelasi positif.

5. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4
Hasil Uji Persamaan Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-164782.119	12408.320		-13.280	.000
	penjualan	.121	.025	.359	4.888	.000
	biaya operasional	22.577	1.489	1.113	15.163	.000

a. Dependent Variable: laba

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba. Model regresi berganda yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -164782.119 + 0.121 X_1 + 22.577 X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta α bernilai negatif yaitu -164782.119. artinya apabila penjualan dan biaya operasional sama dengan nol maka laba nilainya sebesar -164782.119.
2. Nilai koefisien regresi penjualan sebesar 0,121 artinya apabila variabel independent penjualan meningkat sebesar satu-satuan dan variabel lainnya bernilai tetap maka laba akan bertambah sebesar 0,121.
3. Nilai koefisien regresi biaya operasional sebesar 22,577 artinya apabila variabel independent biaya operasional meningkat sebesar satu-satuan dan variabel lainnya bernilai tetap maka laba akan bertambah sebesar 22,577.

6. Uji Hipotesis

Tabel 5
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	164782.119	12408.320		-13.280	.000		
penjualan	.121	.025	.359	4.888	.000	.637	1.571
biaya operasional	22.577	1.489	1.113	15.163	.000	.637	1.571

a. Dependent Variable: laba

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dikatakan berpengaruh apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, sebaliknya tidak terdapat pengaruh apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel penjualan (X_1) secara parsial terhadap laba (Y).

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel diatas diperoleh nilai nilai t_{hitung} sebesar 4.888 dan t_{tabel} sebesar 1.692 sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4.888 > 1.692$). Tabel diatas menunjukkan nilai signifikan t sebesar 0,000, sehingga dapat dilihat dari nilai signifikan = $0,000 < 0,05$, yang berarti dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penjualan (X_1) terhadap variabel laba (Y).

2. Pengaruh variabel biaya operasional (X_2) secara parsial terhadap laba (Y).

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel diatas diperoleh nilai nilai t_{hitung} sebesar 15.163 dan t_{tabel} sebesar 1.692 sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($15.163 > 1.692$). Tabel diatas menunjukkan nilai signifikan t sebesar 0,000, sehingga dapat dilihat dari nilai signifikan = $0,000 < 0,05$, yang berarti dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel biaya operasional (X_2) terhadap variabel laba (Y).

Tabel 6
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.028E9	2	1.014E9	129.160	.000 ^a
Residual	2.591E8	33	7851415.351		
Total	2.287E9	35			

a. Predictors: (Constant), biaya operasional, penjualan

b. Dependent Variable: laba

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa penjualan (X_1) dan biaya operasional (X_2) secara Bersama-sama berpengaruh terhadap laba (Y). Hal ini dapat diketahui dari F hitung $>$ F tabel ($129.160 > 3.280$).

Tabel 7

Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.942 ^a	.887	.880	2802.037714	.822

a. Predictors: (Constant), biaya operasional, penjualan

b. Dependent Variable: laba

Dari tabel 7 diatas maka dapat dilihat bahwa pada koefisien determinan pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba dapat diketahui dengan menggunakan *R square*. Diketahui nilai koefisien determinasi 0,887 besar angkanya koefisien determinasi 0,887 sama dengan 88,7% angka tersebut memiliki arti bahwa penjualan dan biaya operasional dalam suatu variabel berkontribusi terhadap laba sebesar 88,7% sedangkan sisanya 11,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang diluar dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, maka dapat terbukti bahwa variabel penjualan (X_1) berpengaruh positif terhadap laba (Y). Dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai t hitung sebesar 4.888 lebih besar dibandingkan t tabel 1.692 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5 % dengan nilai signifikan 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa penjualan berpengaruh terhadap laba. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, maka dapat terbukti bahwa variabel biaya operasional (X_2) berpengaruh positif terhadap laba (Y). Dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai t hitung sebesar 15.163 lebih besar dibandingkan t tabel 1.692 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5 % dengan nilai signifikan 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan terlihat bahwa nilai F hitung (129.160) lebih besar dibandingkan F tabel (3.280) pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penjualan dan biaya operasional terhadap laba. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa penjualan dan biaya operasional secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba dapat diterima. Berdasarkan nilai *R square* sebesar 0,887 atau 88,7% dapat diartikan bahwa penjualan dan biaya operasional dalam suatu variabel berkontribusi terhadap laba sebesar 88,7% sedangkan sisanya 11,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang diluar dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Casmadi, Yohanes & Manihin, Y.E.S. (2021). Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2005-2019. *Jurnal Akuntansi*, 14 (1): 53-66.
- Hanafie, Hadriana. (2020). *Teori Akuntansi*. Bandung : CV Media Sains Indonesia.
- Imaniar, Niar, dkk. (2020). Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor (Studi Kasus Pada Home Industry Kopi Karuhun). *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*.
- Karini, Rieke Sri. (2024). *Buku Ajar Akuntansi Biaya*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Puspitasari, Indah & Ruchjana, E.T. (2022). Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Percetakan Di Karawang. *Jurnal of Economic, Business and Accounting*, 3 (2) : 949-953.
- Sari, Intan Rahma, dkk. (2023). *Konsep Dasar Manajemen Bisnis*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.

- Saripah, E & Harahap, M.N. (2021). Pengaruh Biaya Operasional Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 10 (2): 144-157.
- Yahumaira, C.S & Busra. (2024). Pengaruh Biaya Operasional Dan Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Akuntanso dan Keuangan*, 6 (1) : 9-20.